

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

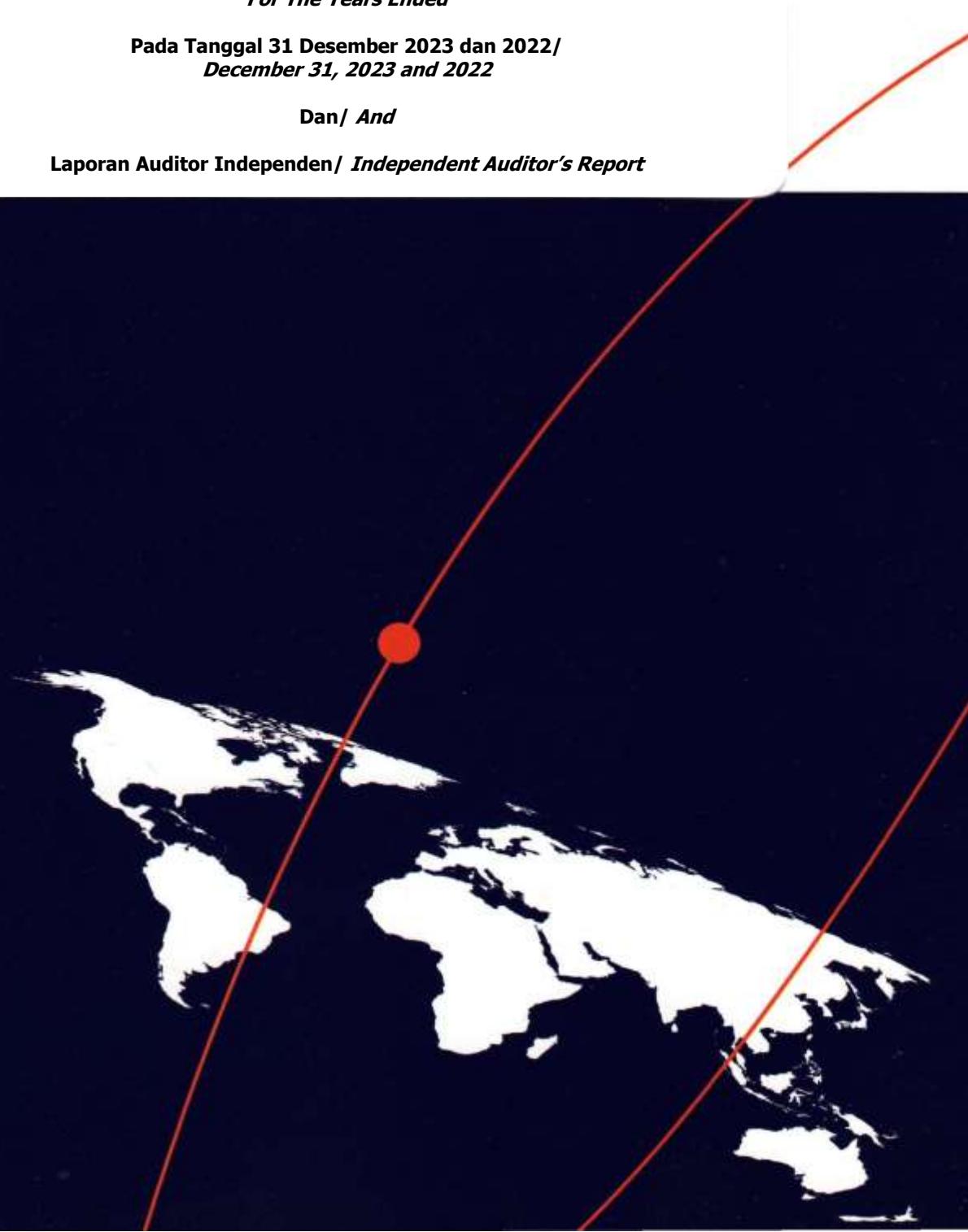
Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir/
For The Years Ended

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/
December 31, 2023 and 2022

Dan/ And

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*



Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		Consolidated Financial Statements For The year ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		Additional information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	62	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	63	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	64	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	65	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>

PT. SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

Fox Logger Tower, Jalan Cideng Barat 31A RT. 003 RW. 011

Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta – 10150

Telp. (021) 6292775 / (021) 38793039 | corsec@foxlogger.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR'S ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama Alamat kantor	: Alamsyah : Fox Logger Tower, Jalan Cideng Barat 31A RT.003 RW.011 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta – 10150	: Name 1 Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	: Sunter Garden Blok D-4/9, RT/RW 005/018, Kel/Desa Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara	: Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon Jabatan	: +62 811-8189-000 : Direksi Utama	: Phone Number Position
2	Nama Alamat kantor	: Tommy Indra Anggara : Fox Logger Tower, Jalan Cideng Barat 31A RT.003 RW.011 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta – 10150	: Name 2 Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	: Jalan Batanghari VII No. 337 RT. 010 RW. 005 Bakti Jaya, Sukma Jaya, Kota Depok	: Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon Jabatan	: +62 78-5315-8464 : Direksi (membawahi bidang akuntansi)	: Phone Number Position

menyatakan bahwa :

State that:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
- 2 Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

1 We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company;

2 The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;

3 a All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;

b The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4 We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2024 / March 14, 2024

Direktur Utama
President Director

Direktur (membawahi bidang akuntansi)
Director



Alamsyah

Tommy Indra Anggara

Laporan No/ Report No: 00011/3.0291/AU.1/05/0824-3/1/III/2024

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Sumber Sinergi Makmur Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Sinergi Makmur Tbk dan entitas anak ("Kelompok usaha"), terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Sinergi Makmur Tbk and its subsidiary ("The Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of The Group as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of The Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 21 atas laporan keuangan terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian kelompok usaha mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 70.532.772.272 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 21 atas laporan keuangan.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the financial statements.

Sales Recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 21 the financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to Company and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.

The group consolidated income statement included net sales Rp 70,532,772,272 for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.72, Revenue from contract with customers ("PSAK 72").

The disclosures related to sales are included in note 21 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Kelompok usaha (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Kelompok usaha serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakconsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance on the Annual Report thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing The Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate The Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of The Group internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within The Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.

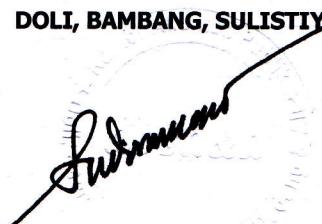
From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824



14 Maret 2024 / March 14, 2024

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan (Notes)	31 Desember 2023 (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,4	16.152.257.265	1.539.670.430	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2g,5	7.819.094.923	429.105.482	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	2g,6			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		11.859.934	29.132.000	<i>Third parties</i>
Persediaan	2h,7	15.239.634.165	9.516.877.928	<i>Inventory</i>
Uang muka pembelian	2k,8	91.367.930.840	6.027.180.128	<i>Purchase advance</i>
Pajak dibayar dimuka	2p,24a	132.043.131	-	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	9	5.737.212.037	1.051.004.010	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah		<u>136.460.032.295</u>	<u>18.592.969.978</u>	<i>Total</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	2i,10	30.942.056.334	26.556.917.709	<i>Fixed assets-net</i>
Aset takberwujud	2j,11	5.963.090.594	6.989.244.829	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	2p,24d	48.442.061	24.009.351	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah		<u>36.953.588.989</u>	<u>33.570.171.889</u>	<i>Total</i>
JUMLAH ASET		<u>173.413.621.284</u>	<u>52.163.141.867</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes from an integral part of these
consolidated financial statements*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Consolidated Statements of Financial Position (continued)
As at December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan (Notes)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				<i>Current Liabilities</i>
Utang usaha	2m,12	319.540.899	602.631.741	Account payables
Utang bank jangka pendek	13	10.470.860.662	4.008.307.575	Short term bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	14	223.119.950	61.250.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2n,15	356.615.729	38.249.152.357	Sales advance
Utang pajak	2p,24b	584.151.762	505.035.063	Tax payables
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				<i>Long-term debt maturities of less than one year</i>
Bank	16	1.627.512.202	1.268.948.741	Bank
Jumlah		<u>13.581.801.204</u>	<u>44.695.325.477</u>	Total
Liabilitas Jangka Panjang				<i>Non-Current Liabilities</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term debt net of current maturities of one year</i>
Bank	16	5.368.654.198	5.233.617.877	Bank
Liabilitas imbalan kerja	20,25	205.620.931	89.178.410	Employee benefit liabilities
Jumlah		<u>5.574.275.129</u>	<u>5.322.796.287</u>	Total
JUMLAH LIABILITAS		<u>19.156.076.333</u>	<u>50.018.121.764</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar-terdiri dari 16.270.000.000 - saham untuk 2023 dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan 200 saham untuk 2022 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.				<i>The share capital consists of 16.270.000.000 shares for 2023 with a nominal value of Idr 10 per shares and 200 shares for 2022, with a nominal value of Idr 1.000.000 per shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>The issued and paid-up shares</i>
4.180.000.000 saham untuk 2023 dan 200 saham untuk tahun 2022.	17	52.800.000.000	200.000.000	4.180.000.000 shares for 2023 and 200 shares for 2022,
Agio Saham	18	95.410.700.000	-	Share Premium
Penghasilan komprehensif lain		(31.848.847)	5.166.456	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya	19	200.000.000	200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.877.837.976	1.739.853.647	Unappropriated
		<u>154.256.689.129</u>	<u>2.145.020.103</u>	
Kepentingan non-pengendali	20	855.822	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>154.257.544.951</u>	<u>2.145.020.103</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>173.413.621.284</u>	<u>52.163.141.867</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes from an integral part of these
consolidated financial statements*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
*Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan (Notes)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Penjualan	2q,21	70.532.772.272	51.013.102.540	Sales
Beban pokok penjualan	2q,22	(46.613.273.168)	(40.066.388.734)	Cost of good sold
Laba kotor		23.919.499.104	10.946.713.806	Gross profit
Beban usaha	2q,23	(16.916.393.346)	(8.062.888.701)	Operating expenses
Laba usaha		7.003.105.758	2.883.825.105	Profit from operation
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan jasa giro		3.514.650	2.058.406	Interest income
Beban administrasi bank		(150.464.003)	(96.303.251)	Bank administration expense
Beban bunga		(1.488.278.171)	(783.915.920)	Interest expense
Pemulihan penurunan nilai piutang		19.955.002	-	Impairment losses reversed
Laba (rugi) selisih kurs		4.460.083	(10.097.001)	Profit (loss) foreign exchange difference
Lain-lain		(41.057.658)	-	Others
Jumlah		(1.651.870.097)	(888.257.766)	Total
Laba sebelum pajak penghasilan		5.351.235.661	1.995.567.339	Profit Before Income Tax Expense
Manfaat (bebannya) Pajak penghasilan	2p,24c			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini		(1.119.715.208)	(532.995.683)	Current tax
Pajak final		(106.772.797)	-	Final tax
Pajak tangguhan		13.992.495	7.069.674	Deferred tax
		(1.212.495.510)	(525.926.009)	
Laba bersih tahun berjalan		4.138.740.151	1.469.641.330	Profit For The Current Year
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified
lebih lanjut ke laba rugi:				to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p,25	(47.455.516)	3.075.171	Profit (loss) actuarial
Pajak terkait		10.440.214	(676.538)	Related tax
Jumlah		(37.015.302)	2.398.633	Total
Laba komprehensif lain tahun berjalan		4.101.724.849	1.472.039.963	Profit other comprehensive for the current year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (loss) for the current year attributable to :
Pemilik entitas induk		4.137.984.329	1.469.641.330	owners of the parent
kepentingan non pengendali		755.822	-	non controlling interests
Jumlah		4.138.740.151	1.469.641.330	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada :				Total other comprehensive income for the year attributable to : owners of the parent non controlling interests Total
Pemilik entitas induk		4.100.969.027	1.472.039.963	
kepentingan non pengendali		755.822	-	
Jumlah		4.101.724.849	1.472.039.963	
Laba per saham dasar	2r,26	1,01	73,48	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these
consolidated financial statements

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Changes In Equity

For The Year Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Agio Saham / Premium Share	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	200.000.000	-	2.767.822	-	6.947.143.805	7.149.911.627	-	7.149.911.627	Balance as of January 1, 2022
Pembagian deviden	19	-	-	-	(6.476.931.488)	(6.476.931.488)	-	(6.476.931.488)	Deviden
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum		-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25	-	2.398.633	-	-	2.398.633	-	2.398.633	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan	19	-	-	-	1.469.641.330	1.469.641.330	-	1.469.641.330	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2022	200.000.000	-	5.166.455	200.000.000	1.739.853.647	2.145.020.102	-	2.145.020.102	Balance as of December 31, 2022
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	100.000	100.000	Effect of subsidiary entity
Tambahan modal disetor	17, 18	52.600.000.000	95.410.700.000	-	-	148.010.700.000	-	148.010.700.000	Additional paid in capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25	-	-	(37.015.302)	-	(37.015.302)	-	(37.015.302)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan	19	-	-	-	4.137.984.329	4.137.984.329	755.822	4.138.740.151	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2023	52.800.000.000	95.410.700.000	(31.848.847)	200.000.000	5.877.837.976	154.256.689.129	855.822	154.257.544.951	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

AND SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Cash Flow

For The Year Ended

As at December 31, 2023 and 2022

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	15,5,21	25.686.291.870	51.053.025.722	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	8,22,23	(142.554.567.623)	(41.283.731.698)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran kepada karyawan	23	(2.706.430.580)	(4.184.184.544)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga		(1.364.127.151)	(783.915.920)	<i>Payment to interest</i>
Pembayaran lainnya		(13.190.927.180)	(3.871.283.468)	<i>Other payment</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas operasi		<u>(134.129.760.664)</u>	<u>929.910.093</u>	<i>Net cash provided from (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	10	(5.662.112.202)	(26.552.168.544)	<i>CASH FLOW INVESTING ACTIVITIES</i>
Perolehan aset tak berwujud		-	(6.847.152.008)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas bersih yang digunakan		<u>(5.662.112.202)</u>	<u>(33.399.320.552)</u>	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Untuk aktivitas investasi				<i>Net Cash flows used In investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Setoran modal saham	17	52.600.000.000	38.224.083.496	<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
Tambahan Modal Agio Saham	18	95.410.700.000	-	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Pembayaran deviden	19	-	(6.476.931.488)	<i>Additional Paid Share Premium</i>
Penerimaan utang bank	13,16	39.936.388.843	227.631.541	<i>Payment dividend</i>
Pembayaran utang bank	13,16	(32.980.235.976)	(1.186.564.557)	<i>Receipt bank loan</i>
Penerimaan piutang lain-lain	6	(562.393.166)	2.352.925.884	<i>Payment bank loan</i>
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas pendanaan		<u>154.404.459.701</u>	<u>33.141.144.876</u>	<i>Receipt other receivables</i>
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank		14.612.586.835	671.734.417	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
Kas dan setara kas awal tahun		1.539.670.430	867.936.013	<i>Net receipt (payment) in cash and banks</i>
Kas dan setara kas akhir tahun		<u>16.152.257.265</u>	<u>1.539.670.430</u>	<i>Cash and cash equivalent beginning of year</i>
				<i>Cash and cash equivalent at end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes from an integral part of these
consolidated financial statements*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Notes To the Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Sumber Sinergi Makmur (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 88 tanggal 19 Mei 2015 dari H. Zainuddin, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-2440801.01.01. Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 5 tanggal 15 Juni 2020 oleh Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0042679.AH.01.02. Tahun 2020 pada tanggal 24 Juni 2020. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 84 tanggal 31 Januari 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0007639.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 7 tanggal 6 Maret 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0014954.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 105 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0144073 pada tanggal 20 November 2023

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perindustrian, perbangkelan, percetakan, pertanian dan jasa. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama di bidang perdagangan.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Gudang Billymoon Jl. Anur blok CH 4/8 Kel. Pondok kelapa Kec. Duren sawit.

1. General

a. Establishment and General information

PT Sumber Sinergi Makmur (the Company) was established based on Deed No. 88 dated May 19, 2015 of H. Zainuddin, S.H., a Notary domiciled in Jakarta. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2440801.01.01. Year 2015 dated May 28, 2015. The Company's articles of association were amended by Deed No. 5 dated June 15, 2020 by Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notary in Bogor regarding changes in the purpose and objectives and business activities. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number. AHU-0042679.AH.01.02. Year 2020 dated June 24, 2020. The Company's articles of association were amended by Deed No. 84 dated January 31, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0007639.AH.01.02. Year 2023 dated February 3, 2023. The Company's articles of association were amended by Deed No. 7 dated March 6, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0014954.AH.01.02. Year 2023 dated March 9, 2023. The Company's articles of association were last amended by Deed No. 105 dated October 31, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter Number AHU-AH.01.03-0144073 on November 20, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in trading, construction, land transportation, industry, workshop, printing, agriculture and services. The Company's current business activities are mainly in the trading sector.

The Company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

- 1. Billymoon warehouse Jl. Anur block CH 4/8 Kel. Pondok kelapa Kec. Duren sawit.*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Notes To the Consolidated Financial Statements (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Gudang Pangjay Jl.Pangeran Jayakarta No.46 Kec. Sawah besar Jakarta Pusat.
3. Gudang Sunter Jl. Sunter Garden blok D no 4 Kec. Tj. Priok Jakarta Utara.

Perusahaan berdomisili Jalan Cideng Barat nomor 31A, RT.003/RW.011, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Alamsyah.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-309/D.04/2023 tanggal 27 September 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.1000.000.000 saham biasa dan sebanyak 1.1000.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 6 Oktober 2023.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan

Sesuai dengan Akta No. 57 tanggal 25 Mei 2023 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Darren Suciono
Komisaris Independen		Elvina
Direktur Utama	:	Alamsyah
Direktur		Tommy Indra Anggara

Tommy Indra Anggara memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan.

Sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 15 Juni 2020 oleh Notaris Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Darren Suciono
Direktur	:	Alamsyah

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SSM/SK-DIR/V/2023 tanggal 25 May 2023, Perusahaan menunjuk Tommy Indra Anggara sebagai sekretaris Perusahaan.

2. Pangjay warehouse Jl. Pangeran Jayakarta No.46 Kec. Sawah besar Central Jakarta.
3. Sunter warehouse Jl. Sunter Garden Blok D no 4 Kec. Tj. Priok North Jakarta.

The company is domiciled at Jalan Cideng Barat number 31A, RT.003/RW.011, Cideng Village, Gambir District, Central Jakarta 10150. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Alamsyah.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company has received an Effective Statement Letter from the Chief Executive of Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-309/D.04/2023 dated September 27, 2023 to conduct a public offering of shares to the public of 1,100,000,000 ordinary shares and 1,100,000,000 Series I Warrants with a nominal value of IDR 10 per share with an offering price of IDR 100 per share. These shares have all been listed on the Indonesia Stock Exchange on October 6, 2023.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees

In accordance with Deed No. 57 dated May 25, 2023 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris	:	Commissioner
Komisaris Independen		Independent Commissioner
Direktur Utama	:	President Director
Direktur		Director

Tommy Indra Anggara has the authority and responsibility in charge of accounting and finance of the Company.

In accordance with Deed No. 5 dated June 15, 2020 by Notary Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Komisaris	:	Commissioner
Direktur		Director

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001/SSM/SK-DIR/V/2023 dated May 25, 2023, the Company appointed Tommy Indra Anggara as Corporate Secretary.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Notes To the Consolidated Financial Statements (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/SSM/SK-KOM/V/2023 tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	:	Elvina	:	Chairman
Anggota	:	Denise Widya Sahrani	:	Member
Anggota	:	Andi Hartono	:	Member

Pada tanggal 25 Mei 2023, Dewan Direksi mengeluarkan Surat Keputusan dengan nomor 002/SSM/SK-DIR/V/2023 tentang pengangkatan Han Hanny Pasmah sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan dengan Nomor 001/SSM/SK-KOM/V/2023, tentang pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	:	Elvina	:	Chairman
Anggota	:	Balquisa Nisrina Salsabila	:	Member
Anggota	:	Berliana Juniartika	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 56 orang and 26 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				2003	2022	2023	2022
PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan	2023	DKI Jakarta	Perdagangan, informasi dan komunikasi	99%	0%	2.306.569.931	200.000.000

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 20 Januari 2022 dari Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0033458.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 17 Februari. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 54 tanggal 17 Februari 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, peralihan saham, susunan Pemegang saham dan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat

In accordance with the Board of Commissioner Decree Number 003/SSM/SK-KOM/V/2023 dated May 25, 2023, the Company has established an audit committee, with the following composition:

Ketua	:	Elvina	:	Chairman
Anggota	:	Denise Widya Sahrani	:	Member
Anggota	:	Andi Hartono	:	Member

On May 25, 2023, the Board of Directors issued Decree number 002/SSM/SK-DIR/V/2023 regarding the appointment of Han Hanny Pasmah as Head of the Company's Internal Audit Unit.

On May 25, 2023, the Board of Commissioners issued a Decree Number 001/SSM/SK-KOM/V/2023, regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

Ketua	:	Elvina	:	Chairman
Anggota	:	Balquisa Nisrina Salsabila	:	Member
Anggota	:	Berliana Juniartika	:	Member

The number of the Company's employees as of December 31, 2023 and 2022 was 56 and 26 respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following Subsidiary:

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan (Company) was established based on Deed Number 06 dated January 20, 2022 from Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., a Notary based in Bogor. The company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0033458.AH.01.11 Year 2022, February 17. The Company's articles of association underwent the latest amendment with Deed No. 54 dated February 17, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding changes in the nominal value of shares, increase in authorized capital, transfer of shares, composition of shareholders and aims and objectives as well as business activities. The Company's deed of

pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0041351.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 23 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah bergerak dalam bidang Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, mesin lainnya dan perlengkapannya, portal web aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di Cideng Barat, no. 31A, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Perusahaan berdomisili di komplek ruko 46 blok B no 18, Jl. Pangeran Jayakarta, Kav 46, kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan sawah besar, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2023.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya

amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0041351.AH.01.11. Year 2023 February 23, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to operate in the retail trade of computers and equipment, other machines and equipment, web portals and other telecommunications activities YTDL.

The company currently has a warehouse location in Cideng Barat, no. 31A, Gambir District, Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta.

The company is domiciled in shophouse complex 46 block B no 18, Jl. Pangeran Jayakarta, Kav 46, Mangga Dua Selatan sub-district, Sawah Besar sub-district, Central Jakarta. The company started its commercial activities in 2023.

2. Summary of significant accounting policies

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesia Financial Services Authority.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("IASF") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Shariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the

historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan

accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, as well as other policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting

yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii Ekspresi atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiary;
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. The ability to use its power over the Subsidiary to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
- c. Rights arising from other contractual agreements; and
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas induk dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	31 Desember 2023 <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	<i>United States Dollar (USD)</i>

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiary related to transactions between the Parent only and Subsidiary.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under

dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;

- (ii) *One party is an associated company of the Company;*
- (iii) *The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- (iv) *The party is a member of the key management personnel of the Company;*
- (v) *A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) *A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- (vii) *A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Aset tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office Equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Fixed assets

The Company uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Aset tak berwujud

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4-8 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Intangible assets

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4-8 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as an amortization expense.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that

dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

k. Uang muka pembelian

Uang muka pembelian adalah jumlah yang dibayar oleh Perusahaan kepada penjual sebagai bukti komitmen untuk membeli barang dari penjual. Jumlah yang dibayarkan Perusahaan dicatat sebagai uang muka sampai dengan kriteria jual beli terpenuhi.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

is consistent with the function of the intangible assets.

Legal intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The indefinite useful life assessment is reviewed annually to determine whether an indefinite useful life can still be supported. Otherwise, changes in the useful life from unlimited to limited are made prospectively.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

k. Purchase Advance

Purchase advances are amounts paid by the Company to sellers as evidence of commitment to purchase goods from sellers. The amount paid by the Company is recorded as an advance until the sale and purchase criteria are met.

I. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah pembayaran yang terlebih dahulu diterima oleh Perusahaan dari pelanggan untuk suatu periode bersangkutan atas sejumlah uang dari sebagian jumlah nilai penjualan sebagai tanda jadi atas kesepakatan jual beli. Pelunasan atau sisa pembayaran diterima setelah barang dikirim ke pelanggan atau pekerjaan atas pemasangan barang selesai dilakukan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja dan peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No 6 tahun 2023 tentang

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset Company that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Unearned revenue

Prepaid revenues are payments received by the Company from customers in advance for the period for a portion of the total sales value as a receipt for the sale and purchase agreement. Repayment or the remaining payment is received after the goods are delivered to the customer or the work on the installation of the goods is completed.

o. Employee benefit liabilities

The Company provides defined employee benefits to its employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 concerning specific time employment agreements, outsourcing, working time and rest time and termination of employment and Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 dated December 30, 2022 concerning Job Creation which has been enacted into law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023 concerning the enactment of

penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja") kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No 13 tahun tentang ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into law ("Job Creation Law") to employees in accordance with Law No. 13 of the year concerning manpower as amended by the Job Creation Law. This defined benefit program is unfunded.

The Company provides defined employee benefits to its employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. This defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of the defined post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of post-employment benefits liabilities is performed using the Projected Unit Credit method in an actuarial calculation performed at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any changes in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest income or expense in profit or loss as incurred.

p. Taxation

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not*

akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or

- b. *of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Company that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. *VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. *Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. *Identify contract(s) with a customer*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand - alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin*
- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian

- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of

penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakumannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification

secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual

is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 22, Business Combinations - References to the

Pelaporan Keuangan"

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, revisi PSAK No. 101 dan 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Conceptual Framework for Financial Reporting"

- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, revisions to SFAS No. 101 and 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusang teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

b. *Estimated useful lives of fixed assets*

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. *Fair value of financial assets and liabilities*

The Company accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss.

d. *Long term employee benefits*

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan setara kas

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Kas	6.892.300	1.048.600	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah			<i>IDR</i>
PT Bank Central Asia	15.779.668.540	941.023.254	<i>PT Bank Central Asia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	7.197.086	7.497.086	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	152.194.812	71.619.871	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	98.877.446	321.859.699	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	39.166.233	166.896.116	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	66.090.792	29.725.804	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Sinarmas	1.473.823	-	<i>PT Bank Sinarmas</i>
Virtual Account	696.233	-	<i>Virtual Account</i>
Jumlah	<u>16.152.257.265</u>	<u>1.539.670.430</u>	<i>Total</i>

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25% - 0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. Cash and cash equivalents

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
			<i>Cash on hand</i>
			<i>Cash in bank</i>
			<i>IDR</i>
			<i>PT Bank Central Asia</i>
			<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
			<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
			<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
			<i>PT Bank Sinarmas</i>
			<i>Virtual Account</i>
			<i>Total</i>

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

5. Account receivables

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT SGMW Multifinance Indonesia	1.686.282.911	-	<i>PT SGMW Multifinance Indonesia</i>
Asmiati	974.625.000	-	<i>Asmiati</i>
Koko	957.600.000	-	<i>Koko</i>
PT Anugrah Lestari Solusindo	658.754.999	-	<i>PT Anugrah Lestari Solusindo</i>
Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta	628.009.284	-	<i>Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta</i>
PT Orico Balimor Finance	569.699.898	-	<i>PT Orico Balimor Finance</i>
PT Sinarmas Hana Finance	476.644.350	-	<i>PT Sinarmas Hana Finance</i>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	466.400.002	66.207.500	<i>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</i>
PT Primanusa Globalindo	345.000.000	-	<i>PT Primanusa Globalindo</i>
PT Eleven Komputer	342.000.000	-	<i>PT Eleven Komputer</i>
PT Dominic Digital Technology	239.200.000	-	<i>PT Dominic Digital Technology</i>
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	168.720.000	-	<i>PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua</i>
PT Mahkota Andalan Jaya Abadi	61.200.000	-	<i>PT Mahkota Andalan Jaya Abadi</i>
PT Aka Prima Komputindo	48.584.000	-	<i>PT Aka Prima Komputindo</i>
Nia	36.440.000	-	<i>Nia</i>
Yanti Berdikari	33.750.000	-	<i>Yanti Berdikari</i>
PT Taka Sarana Tekno	26.999.999	-	<i>PT Taka Sarana Tekno</i>
PT Eka Abhipraya Semesta	26.316.000	18.225.000	<i>PT Eka Abhipraya Semesta</i>
PT Sumber Utama Mandiri Abadi	23.976.000	-	<i>PT Sumber Utama Mandiri Abadi</i>
PT Badan Raztel Solusindo Telematika	21.900.000	-	<i>PT Badan Raztel Solusindo Telematika</i>
PT Parama Dharma	13.320.002	-	<i>PT Parama Dharma</i>
PT Toyota Astra Financial	10.799.998	-	<i>PT Toyota Astra Financial</i>
PT Toyota Astra Financial Service	-	104.703.450	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
Tokopedia	-	61.462.528	<i>Tokopedia</i>
PT Clipan Finance Indonesia	-	28.350.000	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Sukses Tunggal Mandiri	-	17.850.004	<i>PT Sukses Tunggal Mandiri</i>
Dealer Andry	-	15.322.500	<i>Dealer Andry</i>
Dealer Simpati Motor	-	11.400.000	<i>Dealer Simpati Motor</i>
Lain-lain (dibawah Rp 10 Juta)	90.218.560	125.539.502	<i>Others (Below Rp 10 Million)</i>
Jumlah	<u>7.906.441.003</u>	<u>449.060.484</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.346.080)	(19.955.002)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>7.819.094.923</u>	<u>429.105.482</u>	<i>Total</i>

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Notes To the Consolidated Financial Statements (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

			By age category (day)
Berdasarkan umur (hari)			Not yet due
Belum jatuh tempo	645.993.224	166.149.531	Past due
Lewat jatuh tempo			
< 30 hari	3.195.320.222	181.656.953	< 30 days
31- 60 hari	2.715.135.894	9.232.000	31-60 days
61-90 hari	1.285.807.929	-	61-90 days
> 90 hari	64.183.734	92.022.000	> 90 days
Jumlah	<u>7.906.441.003</u>	<u>449.060.484</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.346.080)	(19.955.002)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>7.819.094.923</u>	<u>429.105.482</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance impairment losses

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	19.955.002	9.297.112	<i>Impairment losses recognized on receivables</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai	87.346.080	10.657.889	<i>Impairment losses reversed</i>
Saldo akhir	<u>87.346.080</u>	<u>19.955.002</u>	<i>Ending balance</i>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable mentioned above.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Karyawan lain-lain	9.666.668	29.132.000	<i>Employee other</i>
Jumlah	<u>11.859.934</u>	<u>29.132.000</u>	<i>Total</i>

Seluruh pinjaman tersebut diatas didenominasi dalam Rupiah. Tidak ada pembatasan terkait seluruh pinjaman serta tidak ada bunga dan jaminan.

All of the above loans are denominated in Rupiah. There are no restrictions regarding all loans and no interest and guarantees.

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang pada pemegang saham yang diberikan oleh perusahaan tanpa bunga dengan komitmen pemegang saham akan mengembalikan pinjaman tersebut kurang dari satu tahun. pinjaman tidak dikenakan Bunga, tanpa jaminan dan tidak ada persyaratan atas piutang tersebut.

Other receivables from related parties represent receivables to shareholders provided by the company without interest with a commitment by the shareholders to repay the loan in less than one year. the loan is not subject to interest, without collateral and there are no requirements for the receivables.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Notes To the Consolidated Financial Statements (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan berupa peralatan GPS tracker :

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Persediaan			Inventory
GPS tracker	14.011.548.935	8.112.001.527	GPS tracker
Konsinyasi	1.228.085.230	1.404.876.401	Consignment
Jumlah	<u>15.239.634.165</u>	<u>9.516.877.928</u>	<u>Total</u>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 36.779.094.067 Dan Rp 31.589.459.250.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. Inventory

This account represents inventory in the form of GPS tracker equipment :

Total inventories recognized as cost of sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 36,779,094,067 and Rp 31,589,459,250 respectively.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no inventory that are used as collateral.

8. Uang muka pembelian

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Mobiling	84.949.725.000	-	Mobiling
Shenzhen Concox -			Shenzhen Concox Information -
Information Technology	6.418.205.840	6.027.180.128	Technology
Jumlah	<u>91.367.930.840</u>	<u>6.027.180.128</u>	<u>Total</u>

Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian perangkat GPS lainnya untuk kegiatan operasional perusahaan.

8. Purchase advance

The company makes advance payments for the purchase of GPS devices for the company's operational activities.

9. Biaya dibayar dimuka

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Software Tracksolid	5.719.364.668	1.051.004.010	Software Tracksolid
Sistem prabayar	9.097.369	-	Prepaid system
Biaya Operasional	8.750.000	-	Operational expenses
Jumlah	<u>5.737.212.037</u>	<u>1.051.004.010</u>	<u>Total</u>

Akun ini merupakan akun Biaya dibayar dimuka untuk pembelian software system subscribing.

Tracksolid adalah web server GPS Tracking software yang merupakan perangkat lunak pelacakan multibahasa untuk pelacakan langsung, pemutaran perjalanan dan laporan profesional lainnya. Perangkat ini diproduksi oleh Shenzhen Concox Information Technology Co., Ltd.

This account is a prepaid expense account for purchasing subscription system software.

Tracksolid is a web server GPS Tracking software which is a multilingual tracking software for live tracking, trip playback and other professional reports. This device is manufactured by Shenzhen Concox Information Technology Co., Ltd.

10. Aset tetap

10. Fixed assets

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Pemilikan langsung: Biaya perolehan	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance	Direct ownership Acquisition cost
Tanah	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Land
Bangunan	16.247.000.000	4.609.265.396	20.856.265.396	Building
Inventaris kantor	796.691.694	1.052.846.806	1.849.538.500	Office equipment
Kendaraan	38.350.000	-	38.350.000	Vehicle
Jumlah	<u>27.082.041.694</u>	<u>5.662.112.202</u>	<u>32.744.153.896</u>	Total
Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan				Direct ownership Accumulated depreciation
Bangunan	135.391.667	1.028.299.723	1.163.691.390	Building
Inventaris kantor	359.382.318	242.673.854	602.056.172	Office equipment
Kendaraan	30.350.000	6.000.000	36.350.000	Vehicle
Jumlah	<u>525.123.985</u>	<u>1.276.973.577</u>	<u>1.802.097.562</u>	Total
Nilai buku	<u>26.556.917.709</u>		<u>30.942.056.334</u>	Book value

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pemilikan langsung: Biaya perolehan	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance	Direct ownership Acquisition cost
Tanah	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Land
Bangunan	-	16.247.000.000	16.247.000.000	Building
Inventaris kantor	491.523.150	305.168.544	796.691.694	Office equipment
Kendaraan	38.350.000	-	38.350.000	Vehicle
Jumlah	<u>529.873.150</u>	<u>26.552.168.544</u>	<u>27.082.041.694</u>	Total
Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan				Direct ownership Accumulated depreciation
Bangunan	-	135.391.667	135.391.667	Building
Inventaris kantor	250.368.442	109.013.876	359.382.318	Office equipment
Kendaraan	24.350.000	6.000.000	30.350.000	Vehicle
Jumlah	<u>274.718.442</u>	<u>250.405.543</u>	<u>525.123.985</u>	Total
Nilai buku	<u>255.154.708</u>		<u>26.556.917.709</u>	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Beban usaha (catatan 23)	1.276.973.577	250.405.543	<i>Operating expenses (notes 23)</i>
Jumlah	<u>1.276.973.577</u>	<u>250.405.543</u>	Total

Pada Tahun 2022 Perusahaan melakukan proses pembelian sebidang tanah dan bangunan sebesar Rp 26.247.000.000. dengan SHGB tanggal 9 Desember 2022 nomor 1286 dan 4169 Jakarta pusat. Aset tersebut diperoleh dari Alamsyah dan Darren Suciono.

Pada Periode berjalan perusahaan melakukan pembelian bangunan ruko dengan rincian sebagai berikut:

In 2022 the Company purchased a plot of land and building amounting to Rp 26,247,000,000. with SHGB dated December 9, 2022 number 1286 and 4169 central Jakarta. The assets were obtained from Alamsyah and Darren Suciono.

In the current period, the company purchased a shophouse building with the following details:

No.Sertifikat/ No.Sertificate	Tanggal penerbitan/ Publication date	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area	Penggunaan Aset/ Asset use	Alamat/Address	Harga perolehan/Acquisition cost
Nomor 445	9 Februari 2023	PT Sumber Sinergi Makmur	96m ²	Operasional Kantor dan Gudang / Office and Warehouse	Manga dua selatan, sawah besar, Jakarta Pusat	Rp 4.173.859.000

Seluruh aset tanah yang beralamat Cideng barat No 31.A Kec. Gambir Jakarta pusat merupakan jaminan atas pinjaman Bank OCBC dengan perjanjian tanggal Nomor 02 tanggal 02 Januari 2023.

Pada tanggal 13 Januari 2023, aset bangunan dengan No Surat Hak Guna Bangunan 445 telah diasuransikan kepada pihak ketiga BCA Insurance terhadap resiko kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan pesawat terbang dan asap dengan jumlah pertangguhan masing-masing sebesar Rp 770.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertangguhan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan, masa pertangguhan 9 Januari 2023 sampai dengan 9 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Desember 2021, aset Gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertangguhan masing-masing sebesar Rp 1.711.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertangguhan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan, masa pertangguhan 17 Desember 2021 sampai dengan 17 Desember 2026.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

All land assets located at Cideng Barat No. 31.A Kec. Gambir Central Jakarta are pledged as collateral for OCBC Bank loan with agreement number 02 dated January 02, 2023.

As of January 13, 2023, the building assets with Building Rights Title No. 445 have been insured to third party BCA Insurance against fire, lightning, explosion, aircraft crashes and smoke with total sum insured of Rp 770,000,000,-. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets, with the coverage period from January 9, 2023 to January 9, 2024.

As of December 17, 2021, the Warehouse assets have been insured to a third party, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against fire, sabotage, terrorism and other risks with total sum insured of Rp 1,711,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets, with coverage period from December 17, 2021 to December 17, 2026.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan			
Perangkat lunak	7.478.192.954	-	7.478.192.954
Jumlah	7.478.192.954	-	7.478.192.954
Akumulasi amortisasi			
Perangkat lunak	488.948.125	1.026.154.235	1.515.102.360
Jumlah	488.948.125	1.026.154.235	1.515.102.360
Nilai buku	6.989.244.829		5.963.090.594

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Notes To the Consolidated Financial Statements (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	631.040.946	6.847.152.008	7.478.192.954	Software
Jumlah	631.040.946	6.847.152.008	7.478.192.954	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated amortization
Perangkat lunak	182.288.888	306.659.237	488.948.125	Software
Jumlah	182.288.888	306.659.237	488.948.125	Total
Nilai buku	448.752.058		6.989.244.829	Book value

Perangkat lunak yang dimiliki Perseroan adalah *platform* atau sekumpulan program teknologi informasi berupa *website* dan *mobile app* yang digunakan untuk proses berfungsinya aplikasi secara digital yang memiliki dasar untuk kegiatan pengembangan. Perangkat lunak digunakan pelanggan untuk kegiatan dan sebagai kontrak pekerjaan bagi Perseroan.

The Company's software is a platform or a set of information technology programs in the form of websites and mobile apps that are used for the digital functioning of applications that have a basis for development activities. The software is used by customers for activities and as a work contract for the Company.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense is allocated as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Beban usaha (catatan 23)	1.026.154.235	306.659.237	<i>Operating expenses (notes 23)</i>
Jumlah	1.026.154.235	306.659.237	Total

12. Utang Usaha

12. Account payables

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
PT Telkomsel	319.540.899	574.674.954	PT Telkomsel
PT Tagtoo Advertising Indonesia	-	27.956.787	PT Tagtoo Advertising Indonesia
Jumlah	319.540.899	602.631.741	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

13. Utang bank jangka pendek

13. Short term bank loan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.124.861.027	2.786.621.355	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.345.999.635	1.221.686.220	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	10.470.860.662	4.008.307.575	Total

PT Bank OCBC NISP, Tbk

Pada tanggal 14 Juli 2023 Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) sesuai perjanjian no 3363/COMM/JP/PPP/VII/2023 tentang perubahan pasal 2 perubahan dan pasal 11 lain-lain.

PT Bank OCBC NISP, Tbk

On July 14, 2023 the Company amended the credit agreement with PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) in accordance with agreement no. 3363/COMM/JP/PPP/VII/2023 concerning amendments to article 2 and article 11 others.

Pada tanggal 12 Juni 2023 Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit <i>Demand Loan</i>
Plafond	:	Rp 4.500.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja.
Jangka waktu	:	12 bulan, terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian pinjaman.

Suku bunga : 8,50% p.a. floating

Pada tanggal 28 November 2022 Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) sesuai akta no 87 tentang perubahan pasal 4 yang berbunyi "*Untuk menjamin pembayaran dan pengembalian secara sesuai dan tepat waktu oleh Debtor kepada Bank atas seluruh jumlah yang terutang dan belum dibayar dari waktu ke waktu oleh Debtor kepada Bank berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan berdasarkan dokumen-dokumen lainnya, Debtor wajib menandatangani dan setelahnya menyerahkan kepada Bank asli atau salinan resmi yang telah ditandatangani*".

Pada tanggal 17 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m² dan terdaftar atas nama Perusahaan.
2. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4169/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 91 m² dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Persyaratan dan Ketentuan Kredit

1. Pencairan dl 50% dari invoice supplier dengan tenor 6 bulan
2. Aktivitas usaha dialihkan ke on sesuai porsi pembiayaan, melampirkan laporan keuangan audit setiap tahunnya, maksimal 6 bulan sejak tanggal pelaporan, pastikan laporan audit dari KAP yang terdaftar di OJK, Agunan harus selesai 100% max agustus 2023, jika tidak maka fasilitas dl wajib dilunasi.

On June 12, 2023 the Company entered into a credit agreement with PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) with the following terms and conditions:

Type of facility	:	Demand Loan Credit Facility
Plafond	:	IDR 4,500,000,000,-
Purpose of facility	:	Working capital
Time period	:	12 months, starting from the date of signing the loan agreement.

Interest rate : 8,50% p.a. floating

On November 28, 2022, the Company amended the loan agreement with PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) in accordance with deed no. 87 regarding the amendment of article 4 which reads "To guarantee the payment and repayment in a proper and timely manner by the Debtor to the Bank of all amounts due and unpaid from time to time by the Debtor to the Bank under the Loan Agreement and under other documents, the Debtor shall sign and thereafter deliver to the Bank the original or a certified copy of the signed".

On December 17, 2021 the Company entered into a credit agreement with PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) with the following terms and conditions:

Credit guarantee:

1. *Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 1286/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 72 m² and registered under the names Company.*
2. *Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 4169/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 91 m² and registered under the names Company.*

Credit term and Covenant

1. *Disbursement of dl 50% of the supplier invoice with a tenor of 6 months*
2. *Business activities are transferred to on according to the financing portion, attach audited financial statements annually, a maximum of 6 months from the reporting date, ensure the audit report from KAP registered with OJK, Collateral must be completed 100% max august 2023, otherwise the dl facility must be repaid.*

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Notes To the Consolidated Financial Statements (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis fasilitas	:	Fasilitas rekening koran (KRK)
Plafond	:	Rp 4.900.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja.
Jangka waktu	:	12 bulan, terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian pinjaman.
Suku bunga	:	8% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m² dan terdaftar atas nama Perusahaan.
2. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4169/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 91 m² dan terdaftar atas nama Perusahaan.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 13 Juli 2023 Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan Bank UOB sesuai perjanjian no 1147 tentang perubahan ketentuan dalam pasal 12 ayat 7 yang berbunyi "*Debitur tidak akan melakukan perubahan pemegang saham pengendali dengan pihak Debitur Alamsyah, tanpa persetujuan tertulis*"

Pada tanggal 24 November 2022 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Bank UOB dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas rekening koran (KRK)
Plafond	:	Rp 1.500.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja.
Jangka waktu	:	12 bulan , sejak 24 Nopember 2022 s/d 24 Nopember 2024.
Suku bunga	:	8,5% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1531/Gunung Sahari Selatan yang terletak di Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat dengan luas 90 m² dan tercatat atas nama Gracia Puspita Suciono dan Darren Suciono dan nilai jaminan sebesar Rp 5.447.500.000.

Type of facility	:	Overdraft
Plafond	:	IDR 1,500,000,000,-
Purpose of facility	:	Working capital
Time period	:	12 months, starting from the date of signing the loan agreement.

Interest rate :

- Credit guarantee:*
1. *Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 1286/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 72 m² and registered under the names Company.*
 2. *Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 4169/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 91 m² and registered under the names Company.*

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On July 13, 2023, the Company amended the credit agreement with UOB Bank in accordance with agreement no 1147 regarding the amendment of the provisions in article 12 paragraph 7 which reads "Debtor will not make changes in controlling shareholders with the Debtor Alamsyah, without written approval".

On November 24, 2022 the Company entered into a credit agreement with Bank UOB with the following terms and conditions:

Type of facility	:	Overdraft
Plafond	:	IDR 1,500,000,000,-
Purpose of facility	:	Working capital
Time period	:	12 months, from 24 November 2022 to 24 November 2024.

Interest rate :

- Credit guarantee:*
1. *Land with building use rights certificate No. 1531/Gunung Sahari Selatan which is located in Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Central Jakarta with an area of 90 m² and registered under the name of Gracia Puspita and Darren Suciono a collateral value of IDR 5,447,500,000.*

2. Jaminan personal guarantee dari Alamsyah

Hal-hal yang dilarang dilaksanakan oleh Perusahaan

- a. Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan.
 - 1. Menjual, menghibahkan, melepasan hak, mewakafkan atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan kepada pihak ketiga manapun juga atas harta kekayaan perusahaan maupun barang jaminan.
 - 2. Menggadaikan, membebani dengan jaminan fidusia, hak tanggungan, memberikan garansi atau penanggungan kepada siapapun atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan atas harta perusahaan maupun barang jaminan.
- b. Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit atau penundaan pembayaran utang.
 - 1. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan dan melakukan atau untuk dilakukan penggabungan usaha, akuisisi, peleburan usaha, pemisahan usaha.
 - 2. Melakukan perubahan kegiatan usaha yang berpengaruh buruk bagi kegiatan usaha perusahaan.
 - 3. Melakukan atau mengijinkan setiap perusahaan terafiliasi untuk melakukan tindakan apapun, baik tindakan korporasi maupun tindakan kontraktual yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melakukan kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit ini.
- c. Memberikan/menerima pinjaman

Menerima pinjaman atau memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman kepada karyawan atau pinjaman memang biasa dan wajib dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha perusahaan sehari-hari yang wajar.
- d. Penyertaan modal dan investasi di Perusahaan

Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.
- e. Menggadaikan saham, menerbitkan saham atau efek

Menggadaikan saham perusahaan atau melakukan penerbitan saham atau efek

2. Personal guarantee from Alamsyah

Negative covenant

- a. Transferring, guaranteeing and leasing assets.
 - 1. Selling, granting, releasing rights, donating or in any way taking action to transfer rights or interests to any third party on company assets or collateral.
- 2. Pledge, burden with fiduciary guarantees, mortgage rights, provide guarantees or guarantees to anyone or in any way carry out collateral binding actions on company assets or collateral items.
- b. Liquidation, merger, acquisition, consolidation and separation, bankruptcy or postponement of debt payments.
 - 1. Apply for bankruptcy or postponement of debt payment obligations, dissolve and carry out or to carry out business mergers, acquisitions, business consolidations, business separations.
 - 2. Make changes to business activities that adversely affect the company's business activities.
 - 3. Do or allow any affiliated company to take any action, both corporate action and contractual action that may affect the company's ability to perform its obligations under this credit agreement.
- c. Giving/receiving loans

Receiving loans or giving loans to other parties, except for loans to employees or loans, is normal and must be carried out in the context of normal daily company business operations.
- d. Equity participation and investment in the Company

Make equity participation, take over shares, invest in new companies or establish subsidiary.
- e. Pledge shares, issue shares or securities

Pledge company shares or issue shares or debt securities either in or on the Capital Market.

bersifat utang baik didalam maupun di Pasar Modal.

- f. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan syarat umum dan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari Bank .
- h. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung atau personal guarantee kepada pihak lain manapun.

- f. Transfer rights and obligations based on general terms and credit agreements to any party.
- g. Make changes to the articles of association, changes to the composition of the management and/or shareholders without written approval from the Bank.
- h. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung atau personal guarantee kepada pihak lain manapun.

14. Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan akun yang masih harus dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Jasa profesional	205.000.000	50.562.030	Professional fee
BPJS	-	10.687.970	BPJS
Listrik dan air	12.694.487	-	Electricity and water
Telekomunikasi	5.425.463	-	Telecommunication
Jumlah	223.119.950	61.250.000	Total

15. Uang muka

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Pendapatan diterima dimuka	356.615.729	25.068.861	Unearned revenue
Uang muka saham			Advance payment for shares
Alamsyah	-	15.545.000.000	Alamsyah
Darren Suciono	-	15.605.000.000	Darren Suciono
Gracia Suciono	-	7.074.083.496	Gracia Suciono
Jumlah	356.615.729	38.249.152.357	Total

Uang muka saham merupakan uang muka peningkatan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan surat Keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 12 Desember 2022.

14. Accrued expense

This account represents accrued accounts by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

16. Utang bank

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
PT Bank UOB Indonesia	2.821.830.819	3.463.206.892	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.314.960.581	3.039.359.726	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.859.375.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	6.996.166.400	6.502.566.618	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.627.512.202)	(1.268.948.741)	Portion due Current maturity
Jangka panjang	5.368.654.198	5.233.617.877	Long-term loan bank loan

Share advances represent advances to increase issued and paid-up capital in accordance with the Shareholders' Resolution letter dated December 12, 2022.

16. Bank loan

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 30 Nopember 2020 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Bank UOB dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit angsuran (KA) I yang bersifat <i>uncommitted</i> .
Plafond	:	Rp 4.050.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Keperluan <i>purchase of commercial property for owner occupation</i> .
Jangka waktu	:	120 bulan, terhitung sejak 30 Nopember 2020 s/d 30 Nopember 2030.

Suku bunga : 8,99% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m² dan terdaftar atas nama PT Bank Maybank Indonesia yang akan dibalik nama ke atas nama Alamsyah dan Darren Suciono berdasarkan akta jual beli tanggal 30 Nopember 2020 dan nilai jaminan sebesar Rp 2.062.500.000.
2. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4169/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 91 m² dan terdaftar atas nama Perseroan dan nilai jaminan sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 26 April 2021 Perusahaan kembali melakukan perjanjian kredit dengan Bank UOB untuk menambah fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit angsuran (KA) II yang bersifat <i>uncommitted</i> .
Plafond	:	Rp 4.358.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu	:	77 bulan, sejak 26 April 2021 s/d 26 September 2027.

Suku bunga : 8% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1531/Gunung Sahari Selatan yang terletak di Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat dengan luas 90 m² dan tercatat atas nama Gracia Puspita Suciono dan Darren Suciono dan nilai jaminan sebesar Rp 5.447.500.000.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On November 30, 2020 the Company entered into a credit agreement with Bank UOB with the following terms and conditions:

Type of facility	:	<i>Uncommitted installment credit facility (KA) I.</i>
Plafond	:	<i>IDR 4,050,000,000, -</i>
Purpose of facility	:	<i>The need for purchase of commercial property for owner occupation.</i>
Time period	:	<i>120 months, starting from November 30, 2020 to November 30, 2030.</i>

Interest rate : 8,99% per year

Credit guarantee:

1. A plot of land with building use right certificate No. 1286/Cideng located in Cideng, Gambir Sub-district, Central Jakarta with an area of 72 m² and registered under the name of PT Bank Maybank Indonesia which will be reversed into the name of Alamsyah and Darren Suciono based on the sale and purchase deed dated November 30, 2020 and the collateral value of Rp 2,062,500,000.
2. A plot of land with building use right certificate No. 4169/Cideng located in Cideng, Gambir Sub-district, Central Jakarta with an area of 91 m² and registered under the name of the Company and collateral value of Rp 3,000,000,000.

On April 26, 2021 the Company again entered into a credit agreement with Bank UOB to increase the credit facility with the following terms and conditions:

Type of facility	:	<i>Uncommitted installment credit facility (KA) II</i>
Plafond	:	<i>IDR 4,358,000,000, -</i>
Purpose of facility	:	<i>Working capital</i>
Time period	:	<i>77 months, from April 26, 2021 to September 26, 2027.</i>

Interest rate : 8% per year

Credit guarantee:

1. Land with building use rights certificate No. 1531/Gunung Sahari Selatan which is located in Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Central Jakarta with an area of 90 m² and registered under the name of Gracia Puspita Suciono and Darren Suciono and a collateral value of IDR 5,447,500,000.

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Notes To the Consolidated Financial Statements (continued)
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 24 November 2022 Perusahaan kembali melakukan perubahan perjanjian kredit dengan Bank UOB sesuai akta nomor 55 untuk menambah plafon kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) yang bersifat <i>uncommitted</i> .
Plafond KRK	:	Rp 1.500.000.000,-
Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit Angsuran (KA) yang bersifat <i>uncommitted</i>
Plafond KA	:	4.358.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu	:	12 bulan, sejak 24 November 2022 s/d 24 November 2024.
Jangka waktu	:	Sampai dengan 26 September 2027
Fasilitas KA	:	8,50% pertahun
Suku bunga KRK	:	9,25% pertahun

Pada tanggal 13 Juli 2023 Perusahaan kembali melakukan perubahan perjanjian kredit dengan Bank UOB terkait pasal 12 ayat 7 menjadi "debitur tidak akan melakukan perubahan pemegang saham pengendali dengan pihak pengendali debitur saat ini Alamsyah, tanpa persetujuan dari bank".

PT Bank OCBC NISP, Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas <i>term loan annuitas</i> - Kendali (TLA Kendali)
Plafond	:	Rp 3.600.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja.
Jangka waktu	:	60 bulan, terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian pinjaman.
Suku bunga	:	8% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m² dan terdaftar atas nama Perseroan.
2. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4169/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 91 m²

On November 24, 2022 the Company again amended the credit agreement with UOB Bank in accordance with deed number 55 to increase the credit ceiling with the following terms and conditions:

Type of facility	:	Uncommitted Current Account Credit Facility (KRK).
Plafond KRK	:	IDR 1,500,000,000,-
Type of facility	:	Uncommitted Installment Credit Facility (KA).
Plafond KA	:	IDR 4,358,000,000,-
Purpose of facility	:	Working capital
Time period KRK	:	12 months, from 24 November 2022 to 24 November 2024.
Time period KA	:	Until September 26, 2027
Interest rate KRK	:	8,50% per year
Interest rate KA	:	9,25% per year

On July 13 2023, the Company again changed the credit agreement with Bank UOB regarding article 12 paragraph 7 to "the debtor will not change the controlling shareholder with the debtor's current controlling party, Alamsyah, without approval from the bank".

PT Bank OCBC NISP, Tbk

On December 17, 2021 the Company entered into a credit agreement with PT Bank OCBC NISP, Tbk (OCBC) with the following terms and conditions:

Type of facility	:	Term loan facility annuity - Kendali (TLA Kendali)
Plafond	:	IDR 3,600,000,000,-
Purpose of facility	:	Working capital
Time period	:	60 months, starting from the date of signing the loan agreement.
Interest rate	:	8% per year

Credit guarantee:

1. Land and buildings on it with a building use right certificate No. 1286/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 72 m² and registered under the names Company.
2. Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 4169/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 91 m² and

dan terdaftar atas nama Perseroan.

PT Bank Central Asia, Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2023, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Kredit investasi
Plafond	:	Rp 2.100.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Pembelian ruko untuk tempat usaha
Jangka waktu	:	96 bulan, terhitung sejak 9 Januari 2023
Suku bunga	:	8,75% pertahun
Provisi kredit	:	1 % pertahun

2. Jaminan kredit:

Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 445/Mangga Dua Selatan yang terletak di Jl. Pangeran Jayakarta No.46 Blok B.18 Kec. Sawah Besar Jakarta Pusat seluas 96m2 dan terdaftar atas nama Perseroan.

3. Persyaratan – persyaratan

a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:

1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit

b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.

c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank

registered under the names Company.

PT Bank Central Asia, Tbk

On January 9, 2023, the company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Credit facilities

Type of facility	:	Investment credit
Plafond	:	IDR 2,100,000,000,-
Purpose of facility	:	Purchasing a shop for a place of business.
Time period	:	96 months, starting from January 9, 2023.
Interest rate	:	8,75 % per year
Credit provision	:	1 % per year

2. Credit guarantee:

Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 445/Mangga Dua Selatan which is located on Jl. Prince Jayakarta No. 46 Block B. 18 Kec. Sawah Besar, Central Jakarta, has an area of 96m2 and is registered to Company.

3. Requirements

a. The time limit for withdrawal and/or use of credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:

1. The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities

2. There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities

b. Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.

c. Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting

BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak.

- d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:
 1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA
 2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:
 - a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan.
 - b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya.
 - c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha.
 3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian
 - e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11.00 waktu setempat.
 - f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter.
4. Hal hal yang dilarang

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties.

- d. *Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:*
 1. *The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA*
 2. *The company has submitted to Bank BCA:*
 - a. *Original documents of collateral ownership.*
 - b. *A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes.*
 - c. *Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license.*
 3. *There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.*
 - e. *Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11.00 local time.*
 - f. *The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments.*
4. *Negative covenant*

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

- a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 2. Mengubah status kelembagaan

Pada tanggal 25 Mei 2023, perusahaan melakukan perubahan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) sesuai perjanjian no 055/PPkKML/2022 dengan merubah syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 4 bunga dan provisi atau komisi

- "sublimit fasilitas kredit investasi sebesar 8,75% dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap untuk periode 5 tahun dimulai sejak tanggal 9 Januari 2023.
- "sublimit fasilitas kredit lokal sebesar 8,75% pertahun, dimana suku bunga tersebut berlaku tetap untuk periode yang dimulai sejak 9 Januari 2023 sempai dengan 9 Januari 2024.

Pasal 13 hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh dibitor

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha diluar bisnis inti.

17. Modal saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Januari 2023, sebagaimana di dokumentasikan dalam akta No. 84 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. Para pemegang saham setuju dan memutuskan:

1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 10.
2. Menyetujui masuknya Gracia Puspita Suciono sebagai pemegang saham baru.
3. Menyetujui peningkatan modal dasar yang sebelumnya sebesar Rp 200.000.000 menjadi Rp 167.200.000.000.

- a. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.
- b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- c. If the Company is an entity:
 1. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
 2. Changing institutional status

On May 25, 2023, the company amended the agreement with PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) in accordance with agreement no 055/PPkKML/2022 by changing the terms and conditions as follows:

Article 4 interest and fees or commissions

- "sublimit investment credit facility at 8.75% where the interest rate is fixed for a period of 5 years starting from January 9, 2023.
- "sublimit local credit facility at 8.75% per annum, which interest rate is fixed for the period starting from January 9, 2023 to January 9, 2024.

Article 13 matters that may not be performed by the debtor

- Obtaining new loans or credits from other parties or binding themselves as insurers/guarantors in the form of den by any name.
- Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business
- Making investments, investments or opening businesses outside the core business.

17. Share capital

Based on the General Meeting of Shareholders on January 31, 2023, as documented in deed No. 84 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. The shareholders agree and decide:

1. Approved the change in the nominal value of shares from IDR 1,000,000 to IDR 10.
2. Approved the entry of Gracia Puspita Suciono as a new shareholder.
3. Approved an increase in authorized capital from IDR 200,000,000 to IDR 167,200,000,000.

4. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 41.800.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 41.800.000.000 tersebut akan diambil dan disetor penuh sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 35.123.068.512 berasal dari setoran uang tunai melalui kas perusahaan dengan rincian penyetoran sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp 10.450.000.000 disetorkan oleh Gracia Puspita Suciono.
 - ii. Sebesar Rp 11.334.994.533 disetorkan oleh Alamsyah.
 - iii. Sebesar Rp 13.338.073.979 disetorkan oleh Darren Suciono.
- b. Sebesar Rp 6.476.931.488 berasal dari:
 - i. Setoran uang tunai pemegang saham, yang diperoleh pemegang saham melalui pembagian deviden atas tahun buku 31 Desember 2015 sampai dengan tahun buku 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.766.926.021 sebagaimana dibuat dalam berita acara rapat umum pemegang saham tahunan perusahaan yang dibuat secara bawah tangan tertanggal 9 Desember 2022.
 - ii. Setoran uang tunai dari pemegang saham, yang diperoleh pemegang saham dari pembagian deviden interim untuk tahun buku 2022 yaitu sebesar Rp 1.710.005.467 yang telah dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan keputusan direksi perusahaan sebagaimana ternyata dari keputusan sirkuler direksi PT Sumber Sinergi Makmur sebagai pengganti rapat direksi yang dibuat secara bawah tangan, tertanggal 9 Desember 2022 dengan rincian penyetoran sebagai berikut:
 - a) Sebesar Rp 1.111.503.554 disetorkan oleh Alamsyah.
 - b) Sebesar Rp 598.501.913 disetorkan oleh Darren Suciono.

4. Approved the increase in issued and fully paid capital from IDR 200,000,000 to IDR 41,800,000,000.

The increase in issued and fully paid capital of IDR 41,800,000,000 will be taken and fully paid as follows:

- a. A total of IDR 35,123,068,512 came from cash deposits through company cash, with details of deposits as follows:
 - i. A total of IDR 10,450,000,000 was deposited by Gracia Puspita Suciono.
 - ii. A total of IDR 11,334,994,533 was deposited by Alamsyah.
 - iii. A total of IDR 13,338,073,979 was deposited by Darren Suciono.
- b. A total of IDR 6,476,931,488 came from:
 - i. Shareholder cash deposit, which was obtained by shareholders through the distribution of dividends for the financial year 31 December 2015 to 31 December 2021 in the amount of IDR 4,766,926,021 as made in the minutes of the company's annual general meeting of shareholders made privately dated 9 December 2022.
 - ii. Cash deposits from shareholders, which were obtained by shareholders from the distribution of interim dividends for the 2022 financial year, amounting to IDR 1,710,005,467 which have been distributed to shareholders based on a decision of the company's directors as it turns out from the circular decision of the directors of PT Sumber Sinergi Makmur in lieu of a board of directors meeting held made privately, dated December 9, 2022 with details of deposit as follows:
 - a) A total of IDR 1,111,503,554 was deposited by Alamsyah.
 - b) A total of IDR 598,501,913 was deposited by Darren Suciono.

Akta perubahan anggaran perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0020748. Tanggal 3 Februari 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Oktober 2023, sebagaimana di dokumentasikan dalam akta No. 105 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. yang menyatakan sehubungan dengan efektifnya pendaftaran IPO, Perusahaan telah menerbitkan 1.100.000.000 saham baru sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan surat dari PT Bima Registra jumlah saham masyarakat sejumlah 1.100.000.000 lebar saham sebagaimana didokumentasikan pada surat nomor 004/BIMA/IOTF/I/2024.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares	Percentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
Alamsyah	1.567.500.000	29,69%	15.675.000.000
Darren Suciono	1.567.500.000	29,69%	15.675.000.000
Gracia Puspita Suciono	1.045.000.000	19,79%	10.450.000.000
Masyarakat / Public	1.100.000.000	20,83%	11.000.000.000
	5.280.000.000	100%	52.800.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The deed of amendment to the company's article association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0020748. February 3, 2023.

Based on the General Meeting of Shareholders dated 31 October 2023, as documented in deed No. 105 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. which stated that in connection with the effective registration of the IPO, the Company has issued 1,100,000,000 new shares as the realisation of the shares issued in the Initial Public Offering.

Based on a letter from PT Bima Registra, the number of public shares is 1,100,000,000 shares as documented in letter number 004/BIMA/IOTF/I/2024.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares	Percentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
Alamsyah	130	65,0%	130.000.000
Darren Suciono	70	35,0%	70.000.000
	200	100%	200.000.000

18. Agio Saham

18. Share Premium

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Harga saham / shares price	1.100.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	Rp 110.000.000.000
Nilai nominal saham / shares capital at par value	1.100.000.000 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp 11.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ share premium initial public offering		Rp 99.000.000.000
Dikurangi / less :		
Biaya emisi saham / net of share emission cost		Rp 3.589.300.000
Total agio saham / Total share premium		Rp 95.410.700.000

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

19. Saldo Laba

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 200.000.000 serta pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.476.931.488 sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 83 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

20. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan	855.822	-	<i>PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan</i>
Jumlah	<u>855.822</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

21. Penjualan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pendapatan produk	58.879.798.820	43.574.355.843	<i>Product revenue</i>
Pendapatan jasa	11.652.973.452	7.438.746.697	<i>Services revenue</i>
Jumlah	<u>70.532.772.272</u>	<u>51.013.102.540</u>	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pengguna yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

19. Retained earnings

Based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007 as amended by the Job Creation Law, each year the Company is required to set aside a certain amount of its net profit as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of December 31, 2022, the Company has set aside retained earnings for general reserve amounting to Rp 200,000,000 as well as cash dividend distribution amounting to Rp 6,476,931,488 in accordance with Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") No. 83 dated January 31, 2023 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta.

20. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiary for the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan	855.822	-	<i>PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan</i>
Jumlah	<u>855.822</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

21. Sales

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pendapatan produk	58.879.798.820	43.574.355.843	<i>Product revenue</i>
Pendapatan jasa	11.652.973.452	7.438.746.697	<i>Services revenue</i>
Jumlah	<u>70.532.772.272</u>	<u>51.013.102.540</u>	<i>Total</i>

No sales to any one customer exceeded 10% of total sales.

22. Beban pokok penjualan

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Persediaan awal	9.516.877.928	8.032.479.528	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	42.501.850.304	33.073.857.650	<i>Purchase</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	52.018.728.232	41.106.337.178	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	(15.239.634.165)	(9.516.877.928)	<i>Ending balance</i>
Jumlah	<u>36.779.094.067</u>	<u>31.589.459.250</u>	<i>Total</i>
Biaya langsung:			<i>Direct cost:</i>
Amortisasi	779.478.371	1.518.587.878	<i>Amortization</i>
Koneksi	8.981.297.559	6.897.309.806	<i>Connection</i>
Lain-lain	73.403.171	61.031.800	<i>Others</i>
	<u>9.834.179.101</u>	<u>8.476.929.484</u>	
Jumlah	<u>46.613.273.168</u>	<u>40.066.388.734</u>	<i>Total</i>

Berikut ini adalah rincian pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian :

The following is a breakdown of purchases from a single supplier which exceeds 10% of total purchases :

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Shenzhen Concox Information Technology	33.164.889.192	21.941.705.165	<i>Shenzhen Concox Information Technology</i>
PT Telekomunikasi Selular	8.981.297.559	-	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
Jumlah	<u>42.146.186.751</u>	<u>21.941.705.165</u>	<i>Total</i>

23. Beban usaha

23. Operating expenses

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Gaji dan tunjangan	5.701.762.330	4.179.502.544	<i>Salaries and allowances</i>
Promosi dan pemasaran	2.870.046.542	766.814.818	<i>Promotion and marketing</i>
Jasa profesional	1.761.539.956	302.940.768	<i>Professional fee</i>
Perjamuan dan sumbangan	1.281.203.080	358.833.065	<i>Entertain and donation</i>
Penyusutan	1.276.973.577	250.405.543	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	1.026.154.235	306.659.237	<i>Amortization</i>
Perjalanan dinas	793.074.158	552.225.420	<i>Business travelling</i>
Perlengkapan kantor	422.751.834	103.129.603	<i>Offise equipment</i>
BPJS	419.675.458	25.136.133	<i>BPJS</i>
Listrik dan air	243.927.902	80.557.720	<i>Electricity and water</i>
Kebersihan dan keamanan	173.613.651	27.738.600	<i>cleanliness and security</i>
Keperluan dapur dan konsumsi	165.603.247	216.163.386	<i>Kitchen and consumption needs</i>
Pengiriman, pos dan meterai	157.784.506	72.068.021	<i>Shipping, post and seal</i>
Perbaikan dan perawatan	119.204.508	53.871.852	<i>Repair and maintenance</i>
Perijinan	91.631.665	212.736.303	<i>Licensing</i>
Penurunan nilai piutang	87.346.079	10.657.889	<i>Impairment of receivables</i>
Informasi dan teknologi	86.854.218	-	<i>Information and technology</i>
Telekomunikasi	73.915.645	63.012.711	<i>Telecommunication</i>
Imbalan kerja	68.987.005	21.476.994	<i>Employee benefits</i>
Lain-lain	46.371.198	9.857.869	<i>Others</i>
Sewa	34.500.000	440.606.925	<i>Rent</i>
Transport	13.472.552	8.493.300	<i>Transport</i>
Jumlah	<u>16.916.393.346</u>	<u>8.062.888.701</u>	<i>Total</i>

24. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	132.043.131	-	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>132.043.131</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	381.637.810	416.518.017	<i>Value added tax</i>
PPH final PP 55 tahun 2022	106.772.797	-	<i>PP 55 final income tax in 2022</i>
Pasal 29	66.229.545	68.069.277	<i>Article 29</i>
Pasal 21	28.757.806	15.515.077	<i>Article 21</i>
Pasal 23	503.804	1.291.312	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	250.000	3.641.380	<i>Article 4(2)</i>
Jumlah	<u>584.151.762</u>	<u>505.035.063</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang di terima oleh perusahaan.

There is no Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) received by the company.

c. Pajak penghasilan

Manfaat (bebán) pajak Perusahaan terdiri dari:

c. Income tax

Tax benefits (expenses) :

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>	
Pajak kini	(1.119.715.208)	(532.995.683)	<i>Current tax</i>
Pajak final	(106.772.797)	-	<i>Final tax</i>
Pajak tangguhan	13.992.495	7.069.674	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (bebán) pajak	<u>(1.212.495.510)</u>	<u>(525.926.009)</u>	<i>Total tax benefits (expenses)</i>

Pajak Final

Final tax

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>	
Pendapatan	21.354.559.323	-	<i>Revenue</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan (final)			<i>Income tax expens The company (final)</i>
Tarif 0,5% sesuai PP 55 tahun 2022	106.772.797	-	<i>Rate 0.5% PP 55 years 2022</i>
Jumlah	<u>106.772.797</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	5.351.235.661	1.995.567.339	<i>Loss consolidated before income tax</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(1.617.232.320)</u>	<u>1.995.567.339</u>	<i>Subsidiary loss before other comprehensive parent only</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences</i>
Beban manfaat karyawan	63.602.249	21.476.994	<i>Post-employment benefit</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	87.346.079	10.657.889	<i>Impairment losses of receivables</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(19.955.002)</u>	<u>-</u>	<i>Impairment losses reversed</i>
	<u>130.993.326</u>	<u>32.134.883</u>	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income)</i>
Beban entertain dan sumbangan	992.020.092	358.833.065	<i>Entertain and donations expenses</i>
Lain-lain	236.101.851	38.230.771	<i>Other</i>
Penghasilan jasa giro	<u>(3.504.026)</u>	<u>(2.058.406)</u>	<i>Interest income</i>
	<u>1.224.617.917</u>	<u>395.005.430</u>	
Laba fiskal	<u>5.089.614.584</u>	<u>2.422.707.652</u>	<i>Fiscal profits</i>
Pajak penghasilan tahun berjalan	1.119.715.208	532.995.683	<i>Current year's income tax</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(187.109.328)	(134.965.230)	<i>Income tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(829.125.000)	(337.947.000)	<i>Income tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(37.251.335)	(1.047.840)	<i>Income tax Article 23</i>
Pajak terutang / (Taksiran tagihan pajak penghasilan)	<u>66.229.545</u>	<u>59.035.613</u>	<i>Tax payable / (Estimated claims for tax refund)</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deffered tax asset

	<u>1 Januari 2023/ January 01, 2023</u>	<i>Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period</i>	<i>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income</i>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja	19.619.250	13.992.495	10.440.214	44.051.960	<i>Employee benefits liabilities</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	6.857.609	-	-	6.857.609	<i>Allowances for impairment losses</i>
Pemulihan nilai persediaan	<u>(2.467.509)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.467.509)</u>	<i>Impairment losses reversed</i>
Jumlah	<u>24.009.351</u>	<u>13.992.495</u>	<u>10.440.214</u>	<u>48.442.061</u>	<i>Total</i>

	1 Januari 2022/ January 01, 2022	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja	15.570.849	4.724.939	(676.538)	19.619.250	<i>Employee benefits liabilities</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	4.512.874	2.344.736	-	6.857.609	<i>Allowances for impairment losses</i>
Pemulihan nilai persediaan	(2.467.509)	-	-	(2.467.509)	<i>Impairment losses reversed</i>
Jumlah	<u>17.616.214</u>	<u>7.069.674</u>	<u>(676.538)</u>	<u>24.009.351</u>	<i>Total</i>

25. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dengan Nomor: 054/IPK/KKA-TBA/I-2024 tanggal 24 Januari 2024 untuk 31 Desember 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Usia pensiun normal	: 55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit Method</i>	: <i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / year	7% per tahun / year	<i>Salary increase rate</i>
Bunga teknis	: 7,05 % per tahun/ year	7,23 % per tahun/ year	<i>Technical interest</i>
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	<i>Mortality</i>
Jumlah karyawan	: 56 orang/ person	26 orang/ person	<i>Total of employee</i>

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. Employee benefits liabilities

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consultant Office of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Independent Actuary) with Number: 054/IPK/KKA-TBA/I-2024 dated January 24, 2024 for December 31, 2023 using the following assumptions:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	174.065.498	231.258.678
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%		Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	230.961.845	173.827.605

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Biaya jasa kini	62.539.406	16.416.468	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	6.447.599	5.060.526	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	<u>68.987.005</u>	<u>21.476.994</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi keuangan	47.455.516	(3.075.171)
Jumlah	<u>47.455.516</u>	<u>(3.075.171)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Saldo pada awal tahun	89.178.410	70.776.587
Biaya jasa kini	62.539.406	16.416.468
Biaya bunga	6.447.599	5.060.526
Jumlah yang diakui pada Penghasilan Komprehensif lain	<u>47.455.516</u>	<u>(3.075.171)</u>
Jumlah	<u>205.620.931</u>	<u>89.178.410</u>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

The movements in the present value of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Saldo pada awal tahun	89.178.410	70.776.587
Biaya jasa kini	62.539.406	16.416.468
Biaya bunga	6.447.599	5.060.526
Jumlah yang diakui pada Penghasilan Komprehensif lain	<u>47.455.516</u>	<u>(3.075.171)</u>
Jumlah	<u>205.620.931</u>	<u>89.178.410</u>

Management believes that the employee benefit liabilities recognized for the year ended December 31, 2023 and 2022 have complied with the provisions of Law no. 13 of 2003.

26. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Nilai nominal semula	10	1.000.000
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	5.280.000.000	200
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	4.076.722.239	20.000.000
Laba (rugi) bersih	4.100.969.028	1.469.641.330
Laba (rugi) per saham	<u>1,01</u>	<u>73,48</u>

Perusahaan tidak memiliki saham yang bersifat dilutive untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022.

26. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Nilai nominal semula	10	1.000.000
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	5.280.000.000	200
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	4.076.722.239	20.000.000
Laba (rugi) bersih	4.100.969.028	1.469.641.330
Laba (rugi) per saham	<u>1,01</u>	<u>73,48</u>

The Company did not hold dilutive shares for the year ended December 31, 2023 and 2022.

27. Informasi segmen

Segmen Usaha

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

27. Segment information

Business segment

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

Keseluruhan aktivitas usaha Perusahaan berasal dari pasar lokal. Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari penjualan produk, pendapatan jasa.

All of the Company's business activities are derived from the local market. The Company classifies its business activities into two business segments consisting of revenue from product sales, service revenue.

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Pendapatan bersih			Revenue - net
Pendapatan produk	58.879.798.820	43.574.355.843	Product revenue
Pendapatan jasa	11.652.973.452	7.438.746.697	Services revenue
sub jumlah	<u>70.532.772.272</u>	<u>51.013.102.540</u>	<i>Sub total</i>
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenue</i>
Pendapatan produk	37.631.975.609	33.169.078.928	Product revenue
Pendapatan jasa	8.981.297.559	6.897.309.806	Services revenue
sub jumlah	<u>46.613.273.168</u>	<u>40.066.388.734</u>	<i>Sub total</i>
Laba kotor			<i>Gross profit</i>
Pendapatan produk	21.247.823.211	10.405.276.915	Product revenue
Pendapatan jasa	2.671.675.893	541.436.892	Services revenue
Jumlah	<u>23.919.499.104</u>	<u>10.946.713.806</u>	<i>Total</i>

28. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Darren Suciono adalah pemegang saham perusahaan dan Komisaris.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 1.105.000.000,- dan Rp 650.000.000,-.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6 dan 15.

28. Transactions with related parties

a. The nature of related

Derren Suciono is a company shareholder and Commissioner.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term benefits paid to key management personnel for year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1.105.000.000,-, and Rp 650,000,000,-.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 6 and 15.

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	Percentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities
Uang muka saham / Advance payment for share					
Alamsyah	-	15.545.000.000	0,00%	0,31%	
Darren Suciono	-	15.605.000.000	0,00%	0,31%	
Gracia Suciono	-	7.074.083.496	0,00%	0,14%	
Jumlah / Total	<u>-</u>	<u>38.224.083.496</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,76%</u>	

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the

dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

transaction between unrelated parties.

29. Perikatan dan perjanjian

a. Perjanjian Distributor

Perjanjian Distributor tanggal 30 Desember 2022 antara Shenzhen Jimi Iot Co., Ltd. ("JIMI IOT") dan Perseroan, yang dilegalisir oleh Chen Yao, Notaris publik di China pada tanggal 24 April 2023, dan telah didaftarkan pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beijing tanggal 28 April 2023 dengan Nomor 1628/KONS-L/04/2023/06.

Berdasarkan perjanjian ini, Para Pihak sepakat untuk membangun kerjasama strategis untuk menjalankan kegiatan promosi, pemasaran dan penjualan produk *Global Positioning System (GPS) Tracker* beserta produk-produk turunannya termasuk namun tidak terbatas pada GT06N, Wetrack 2, ET200, Wetracklite, On-Board Diagnostics (OBD), dan Asset Tracker yang saat ini telah diproduksi oleh JIMI IOT dan/atau anak perusahaannya maupun produk-produk GPS Tracker lainnya yang akan dikembangkan dan/atau diproduksi di kemudian hari ("GPS Tracker") di wilayah Indonesia ("Kerjasama Distribusi"). Dalam perjanjian ini, JIMI IOT menunjuk Perseroan sebagai distributor GPS Tracker di wilayah Indonesia.

Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 30 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Desember 2027.

b. Perjanjian kerjasama

Kontrak Berlangganan No. B.514.RG.04/LG.05/RJ-05/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 antara PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") dan Perseuoan

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan sebagai pelanggan korporat berlangganan layanan-layanan sebagai berikut dari Telkomsel:

- Layanan kartu Halo (*Halo Corporate Service*);
- Layanan Telkomsel Flash;
- Layanan TeamPlan (*Companck Enterprise*) melalui penggunaan kartu Halo sebagai nilai tambah bagi Perseroan;
- Layanan M2M Smart Connectivity (*control center*), yakni layanan konektivitas lengkap yang memberikan kemudahan integrasi dan efisiensi operasional secara real time, yang terdiri dari Telkomsel M2M Control Center, SIM Card M2M, dan servis lainnya;
- Layanan Prepaid Top Up melalui penggunaan kartu Halo sebagai nilai tambah bagi Perseroan; dan
- Layanan Web2SMS Corporate (*Enterprise*

29. Alliances and agreements

a. Distributor Agreement

Distributor Agreement dated December 30, 2022 between Shenzhen Jimi Iot Co., Ltd. ("JIMI IOT") and the Company, legalized by Chen Yao, a public Notary in China on April 24, 2023, and registered with the Embassy of the Republic of Indonesia in Beijing on April 28, 2023 with Number 1628/KONS-L/04/2023/06.

Based on this agreement, the Parties agree to build strategic cooperation to carry out promotion, marketing and sales activities of Global Positioning System (GPS) Tracker products and their derivative products including but not limited to GT06N, Wetrack 2, ET200, Wetracklite, On-Board Diagnostics (OBD), and Asset Tracker which are currently produced by JIMI IOT and/or its subsidiary as well as other GPS Tracker products that will be developed and/or produced in the future ("GPS Tracker") in the territory of Indonesia ("Distribution Cooperation"). In this agreement, JIMI IOT appoints the Company as the GPS Tracker distributor in the territory of Indonesia.

This agreement is valid for 5 (five) years starting from December 30, 2022 to December 30, 2027.

b. Cooperation agreement

Subscription Contract No. B.514.RG.04/LG.05/RJ-05/III/2023 dated March 13, 2023 between PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") and Perseuoan

Based on this agreement, the Company as a corporate customer subscribes to the following services from Telkomsel:

- *Card Halo service (Halo Corporate Service);*
- *Telkomsel Flash service;*
- *TeamPlan (Companck Enterprise) service through the use of card Halo as an added value for the Company;*
- *M2M Smart Connectivity (control center) service, which is a complete connectivity service that provides ease of integration and operational efficiency in real time, consisting of Telkomsel M2M Control Center, M2M SIM Card, and other services;*
- *Prepaid Top Up service through the use of card Halo as an added value for the Company; and*
- *Web2SMS Corporate Service (Enterprise*

SMS Broadcast)

Perjanjian ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan tanggal 12 Maret 2026 atau sesuai dengan schedule proyek dan harus diserahkan terimakan dengan baik kepada pihak ketiga.

30. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut :

Periode Satu Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember /For the years then ended 31 December			
	2023	2022	
Setoran modal saham			Additional Paid-in Capital
Melalui uang muka modal	38.224.083.496	-	Through capital advances
Jumlah	<u>38.224.083.496</u>	<u>-</u>	Total

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan :

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Ekuitas / Equity				
Setoran modal /Additional paid-in capital	200.000.000	3.375.916.504	38.224.083.496	41.800.000.000
Jumlah / Total	<u>200.000.000</u>	<u>3.375.916.504</u>	<u>38.224.083.496</u>	<u>41.800.000.000</u>

31. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

30. Activities not affecting cash flows

Activities not affecting cash flows as follows:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Ekuitas / Equity				
Setoran modal /Additional paid-in capital	200.000.000	3.375.916.504	38.224.083.496	41.800.000.000
Jumlah / Total	<u>200.000.000</u>	<u>3.375.916.504</u>	<u>38.224.083.496</u>	<u>41.800.000.000</u>

31. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-

- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset

masing kategori asset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure
Kas dan bank	16.152.257.265	16.152.257.265	1.539.670.430	1.539.670.430
Piutang usaha	7.819.094.923	7.819.094.923	429.105.482	429.105.482
Piutang lain-lain	-	-	29.132.000	29.132.000
Jumlah	<u>23.971.352.188</u>	<u>23.971.352.188</u>	<u>1.997.907.912</u>	<u>1.997.907.912</u>
				<i>Total</i>

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The Company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah / Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	319.540.899	-	-	-	319.540.899	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	223.119.950	-	-	-	223.119.950	Accrued expenses
Utang pajak	584.151.762	-	-	-	584.151.762	Tax payables
Utang bank	12.098.372.864	3.646.433.809	1.700.345.389	21.875.000	17.467.027.062	Bank loan
Jumlah	<u>13.225.185.475</u>	<u>3.646.433.809</u>	<u>1.700.345.389</u>	<u>21.875.000</u>	<u>18.593.839.673</u>	<i>Total</i>

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah / Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	602.631.741	-	-	-	602.631.741	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	61.250.000	-	-	-	61.250.000	Accrued expenses
Utang pajak	505.035.063	-	-	-	505.035.063	Tax payables
Utang bank	5.277.256.316	5.233.617.877	-	-	10.510.874.193	Bank loan
Jumlah	<u>6.446.173.120</u>	<u>5.233.617.877</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.679.790.997</u>	<i>Total</i>

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the

risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Increase in points (+100)</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	174.670.271	7.839.159	<i>Decrease in points (-100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(174.670.271)	(7.839.159)	

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk

bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Increase in points (+100)</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	174.670.271	7.839.159	<i>Decrease in points (-100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(174.670.271)	(7.839.159)	

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and*
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).*

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended

tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2023 dan 2022.

December 31, 2023 and 2022.

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>		<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>		
	Nilai Tercatat / <u>Carrying Value</u>	Nilai wajar / Fair <u>value</u>	Nilai Tercatat / <u>Carrying Value</u>	Nilai wajar / Fair <u>value</u>	
Aset Keuangan					
Kas dan bank	16.152.257.265	16.152.257.265	1.539.670.430	1.539.670.430	<i>Financial asset</i>
Piutang usaha	7.819.094.923	7.819.094.923	429.105.482	429.105.482	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	11.859.934	11.859.934	29.132.000	29.132.000	<i>Others receivable</i>
	<u>23.983.212.122</u>	<u>23.983.212.122</u>	<u>1.997.907.912</u>	<u>1.997.907.912</u>	
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	319.540.899	319.540.899	602.631.741	602.631.741	<i>Financial liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	223.119.950	223.119.950	61.250.000	61.250.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang Bank	17.467.027.062	17.467.027.062	10.510.874.193	10.510.874.193	<i>Bank loan</i>
Utang pajak	584.151.762	584.151.762	505.035.063	505.035.063	<i>Tax payable</i>
	<u>18.593.839.673</u>	<u>18.593.839.673</u>	<u>11.679.790.997</u>	<u>11.679.790.997</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Utang bank	17.467.027.062	10.510.874.193	<i>Bank payables</i>
Ekuitas	154.257.544.951	2.145.020.103	<i>Equity</i>
Rasio adjusted leverage	0,11	4,90	<i>Adjusted leverage ratio</i>

32. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

33. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 14 Maret 2024.

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

32. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

33. Completion Of The Financial Statements

The Company's management is responsible for the Company's financial statements for the three month period ended on December 31, 2023. The Company's management finish the above financial statements on March 14, 2024.

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

ENTITAS INDUK

Laporan Posisi Keuangan

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

ENTITY ONLY

Statements of Financial Position

As at December 31, 2023 and 2022

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2023 (December 31, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 / (December 31, 2022)</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.986.646.660	1.539.670.430	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	7.852.159.995	429.105.482	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	11.859.934	29.132.000	<i>Third parties</i>
Persediaan	13.907.240.932	9.516.877.928	<i>Inventory</i>
Uang muka pembelian	91.367.930.840	6.027.180.128	<i>Purchase advance</i>
Biaya dibayar dimuka	5.719.364.668	1.051.004.010	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah	<u>134.845.203.029</u>	<u>18.592.969.978</u>	<i>Total</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	30.939.056.334	26.556.917.709	<i>Fixed assets-net</i>
Aset takberwujud	5.963.090.594	6.989.244.829	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	48.442.061	24.009.351	<i>Deffered tax assets</i>
Investasi	199.900.000	-	<i>Investment</i>
Jumlah	<u>37.150.488.989</u>	<u>33.570.171.889</u>	<i>Total</i>
JUMLAH ASET	<u>171.995.692.018</u>	<u>52.163.141.867</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			<i>Current Liabilities</i>
Utang usaha	319.540.899	602.631.741	<i>Account payables</i>
Utang bank jangka pendek	10.470.860.662	4.008.307.575	<i>Short term bank loan</i>
Biaya yang masih harus dibayar	198.119.950	61.250.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain			<i>Other payable - related parties</i>
Pihak berelasi	562.393.166	-	<i>Related parties</i>
Uang muka penjualan	24.270.731	38.249.152.357	<i>Sales advance</i>
Utang pajak	477.118.607	505.035.063	<i>Tax payables</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo			<i>Long-term debt maturities of less than one year</i>
kurang dari satu tahun			<i>Bank</i>
Bank	1.627.512.202	1.268.948.741	
Jumlah	<u>13.679.816.217</u>	<u>44.695.325.477</u>	<i>Total</i>
Liabilitas Jangka Panjang			<i>Non-Current Liabilities</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term debt net of current maturities of one year</i>
Bank	5.368.654.198	5.233.617.877	<i>Bank</i>
Liabilitas imbalan kerja	200.236.175	89.178.410	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	<u>5.568.890.373</u>	<u>5.322.796.287</u>	<i>Total</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>19.248.706.590</u>	<u>50.018.121.764</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar-terdiri dari 16.270.000.000 - saham untuk 2023 dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan 200 saham untuk 2022 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.			<i>The share capital consists of 16.270.000.000 shares for 2023 with a nominal value of Idr 10 per shares and 200 shares for 2022, with a nominal value of Idr 1.000.000 per shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor			<i>The issued and paid-up shares</i>
4.180.000.000 saham untuk 2023 dan 200 saham untuk tahun 2022.	52.800.000.000	200.000.000	<i>4.180.000.000 shares for 2023 and 200 shares for 2022.</i>
Agio Saham	95.410.700.000	-	<i>Share Premium</i>
Penghasilan komprehensif lain	(31.848.847)	5.166.456	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba			<i>Retained earning</i>
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000	200.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	4.368.134.275	1.739.853.647	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>152.746.985.428</u>	<u>2.145.020.103</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>171.995.692.018</u>	<u>52.163.141.867</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

ENTITAS INDUK

Laporan Laba Rugi

dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

ENTITY ONLY

Statements of Profit or Loss

And Other Comprehensive Income

For The Year Ended

December 31, 2023 and 2022

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>(December 31, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 /</u> <u>(December 31, 2022)</u>	
Penjualan	64.476.282.045	51.013.102.540	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(44.450.841.823)	(40.066.388.734)	<i>Cost of good sold</i>
Laba kotor	<u>20.025.440.222</u>	<u>10.946.713.806</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(14.642.479.334)	(8.062.888.701)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	5.382.960.888	2.883.825.105	<i>Profit from operation</i>
Pendapatan (beban) lain-lain			<i>Other income (expenses)</i>
Pendapatan jasa giro	3.504.026	2.058.406	<i>Interest income</i>
Beban administrasi bank	(271.736.232)	(96.303.251)	<i>Bank administration expense</i>
Beban bunga	(1.364.082.768)	(783.915.920)	<i>Interest expense</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang	19.955.002	-	<i>Impairment losses reversed</i>
Laba (rugi) selisih kurs	4.460.083	(10.097.001)	<i>Profit (loss) foreign exchange difference</i>
Lain-lain	(41.057.658)	-	<i>Other Expenses</i>
Jumlah	<u>(1.648.957.547)</u>	<u>(888.257.766)</u>	<i>Total</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3.734.003.341	1.995.567.339	<i>Profit Before Income Tax Expense</i>
Manfaat (beban) Pajak penghasilan			<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	(1.119.715.208)	(532.995.683)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>13.992.495</u>	<u>7.069.674</u>	<i>Deferred tax</i>
	<u>(1.105.722.713)</u>	<u>(525.926.009)</u>	
Laba bersih tahun berjalan	2.628.280.628	1.469.641.330	<i>Profit For The Current Year</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi			<i>Item that will not be reclassified</i>
lebih lanjut ke laba rugi:			<i>to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(47.455.516)	3.075.171	<i>Profit (loss) actuarial</i>
Pajak terkait	10.440.214	(676.538)	<i>Related tax</i>
Jumlah	<u>(37.015.302)</u>	<u>2.398.633</u>	<i>Total</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan	<u>2.591.265.326</u>	<u>1.472.039.963</u>	<i>Profit other comprehensive for the year</i>

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk ENTITAS INDUK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk ENTITY ONLY

Consolidated Statements of Changes In Equity

For The Year Ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Shares Capital	Agio Saham / Premium Share	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity
				Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2022	200.000.000	-	2.767.823	-	6.947.143.805	7.149.911.628
Pembagian deviden	-	-	-	-	(6.476.931.488)	(6.476.931.488)
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	2.398.633	-	-	2.398.633
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.469.641.330	1.469.641.330
Saldo per 31 Desember 2022	<u>200.000.000</u>	<u>-</u>	<u>5.166.456</u>	<u>200.000.000</u>	<u>1.739.853.647</u>	<u>2.145.020.103</u>
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	52.600.000.000	95.410.700.000	-	-	-	148.010.700.000
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(37.015.303)	-	-	(37.015.303)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.628.280.628	2.628.280.628
Saldo per 31 Desember 2023	<u>52.800.000.000</u>	<u>95.410.700.000</u>	<u>-31.848.847</u>	<u>200.000.000</u>	<u>4.368.134.275</u>	<u>152.746.985.428</u>

Balance as of January 1, 2022

Deviden

Appropriation of retained earnings as general reserve

Actuarial gain (loss)

Profit for the current year

Balance as of December 31, 2022

Effect of subsidiary entity

Additional paid in capital

Actuarial gain (loss)

Profit for the current year

Balance as of December 31, 2023

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

ENTITAS INDUK

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

ENTITY ONLY

Statements of Cash Flow

For The Year Ended

As at December 31, 2023 and 2022

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>(December 31, 2023)</u>	<u>31 Desember 2022 /</u> <u>(December 31, 2022)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	57.052.429.402	51.053.025.722	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(139.161.323.495)	(41.283.731.698)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran kepada karyawan	(5.537.563.739)	(4.184.184.544)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(982.929.300)	(783.915.920)	<i>Payment to interest</i>
Pembayaran lainnya	(8.369.786.972)	(3.871.283.468)	<i>Other payment</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas operasi	<u>(96.999.174.105)</u>	<u>929.910.093</u>	<i>Net cash provided from (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(5.659.112.202)	(26.552.168.544)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	-	(6.847.152.008)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Investasi kepada anak	(199.900.000)	-	<i>Investment</i>
Kas bersih yang digunakan Untuk aktivitas investasi	<u>(5.859.012.202)</u>	<u>(33.399.320.552)</u>	<i>Net cash flows used In investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran modal saham	14.375.916.504	38.224.083.496	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Tambahan Modal Agio Saham	95.410.700.000	-	<i>Additional Paid Share Premium</i>
Pembayaran dividen	-	(6.476.931.488)	<i>Payment dividend</i>
Penerimaan utang bank	39.936.388.843	227.631.541	<i>Receipt bank loan</i>
Pembayaran utang bank	(32.980.235.976)	(1.186.564.557)	<i>Payment bank loan</i>
Penerimaan piutang lain-lain	-	2.352.925.884	<i>Receipt other receivables</i>
Penerimaan utang lain-lain	562.393.166	-	<i>Receipt other payable</i>
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas pendanaan	<u>117.305.162.537</u>	<u>33.141.144.876</u>	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank	14.446.976.230	671.734.417	<i>Net receipt (payment) in cash and banks</i>
Kas dan setara kas awal tahun	1.539.670.430	867.936.013	<i>Cash and cash equivalent beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>15.986.646.660</u>	<u>1.539.670.430</u>	<i>Cash and cash equivalent at end of year</i>